

# PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Agustina Sri Purnami<sup>1</sup>, Mulyanto<sup>2</sup>, Sri Adi Widodo<sup>3</sup>, Maria Erlinda Abi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
purnami@ustjogja.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
mulyanto@ustjogja.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
sriadi@ustjogja.ac.id

<sup>4</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
mariaerlindaabi2@gmail.com

## ABSTRAK

**Guru** sebagai tenaga profesional, dalam menjalankan tugasnya wajib melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Sebagai tenaga profesional guru wajib melakukan publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Kondisi mitra, SMK N 3 Yogyakarta saat ini sebagian besar gurunya banyak yang berhenti di jabatan dan pangkat tertentu. Mereka malas untuk maju ke jabatan dan pangkat selanjutnya. Masalah yang muncul karena guru sudah merasa nyaman dengan keadaan saat ini. Mereka enggan untuk maju, karena untuk maju diperlukan persyaratan, yang menurut mereka sulit untuk dilaksanakan. Persyaratan tersebut adalah melakukan publikasi ilmiah. Permasalahan dalam penelitian ini muncul setelah teridentifikasi kelemahan guru dalam publikasi ilmiah. Atas dasar masalah di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberi solusi. Solusi yang akan ditawarkan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kegiatan publikasi ilmiah. Target yang telah dicapai dalam kegiatan ini, para guru di SMK N 3 Yogyakarta mampu melakukan kegiatan untuk memperbaiki pembelajaran, yaitu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini nantinya dibuat suatu naskah karya tulis ilmiah yang akan dipublikasikan ke dalam forum ilmiah, seminar atau ke dalam jurnal nasional ber ISBN. Metode yang telah dicapai dalam pencapaian solusi dengan melakukan penyegaran tentang materi dan langkah-langkah PTK, sampai dengan penyusunan proposal, pendampingan dalam melaksanakan PTK, dan pendampingan dalam publikasi ilmiah.

**Kata kunci:** Profesionalisme, guru, PTK

## ABSTRACT

*Teachers as professionals, in carrying out their duties, are required to carry out continuous professional development. As professional teachers, teachers are required to publish scientific publications in the form of research results or scientific ideas in the field of formal education. The condition of partners, SMK N 3 Yogyakarta, currently most of the teachers have stopped at certain positions and ranks. They are lazy to advance to the next position. Problems that arise because the teacher is comfortable with the current situation. They are reluctant to go forward, because to advance requires conditions, which they think are difficult to implement. The requirement is to conduct scientific publications. The problems in this study emerged after the teacher's weaknesses were identified in scientific publications. Based on the problems above, this community service activity will provide a solution. The solution that will be offered is to provide training and assistance in scientific publication activities. The target that has been achieved in this activity is that teachers at SMK N 3 Yogyakarta are able to carry out activities to improve learning, namely conducting classroom action research (CAR). The results of this research will be made into a scientific paper which will be published in scientific forums, seminars or in national journals with*

*ISBN. The method that has been achieved in achieving solutions is by refreshing the material and steps for CAR, up to the preparation of proposals, assistance in implementing CAR, and assistance in scientific publications.*

**Key words:** *Professionalism, teacher, CAR*

## PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra, permasalahan, tujuan dan sasaran kegiatan. Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Dengan melakukan tahap-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Ilmiah yaitu suatu yang bersifat atau berada dalam keilmuan dan metode yaitu cara berpikir, obyektif, rasional, sistematis berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu pengetahuan. Guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas ada tiga hal yang penting yaitu sebagai guru apa yang akan ditingkatkan, dengan apa meningkatkan, serta siapa yang ditingkatkan, maka guru yang tahu kondisi kelasnya, setelah guru melakukan penelitian tindakan kelas maka guru membuat laporan kegiatan ilmiah yaitu laporan penelitian hasil lapangan, maka hasil penelitian tersebut dikemas menjadi karya tulis ilmiah tentu karya tulis ilmiah mempunyai kaidah penulisan dengan demikian hasil penelitian tersebut diringkaskan sesuai dengan sistematika dan selanjutnya, disusun menjadi naskah yang diterbitkan dalam media jurnal ataupun media lain sehingga dapat menyumbangkan kepada khazanah ilmu pengetahuan. Kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas guru melalui PTK wajib dilakukan oleh semua guru profesional, termasuk guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 (SMK N 3) Yogyakarta. Kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SMK N 3 Yogyakarta dimaksudkan untuk memberi penyegaran dan motivasi, agar para guru melaksanakan kegiatan PTK. Setelah para guru berhasil menyusun proposal PTK, melaksanakan penelitian, sampai pada penyusunan laporan, langkah selanjutnya didampingi untuk mensubmit karya ilmiahnya ke dalam jurnal ilmiah, minimal ber ISBN.

## METODE

Metode pelaksanaan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang terjadi terbagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut yang secara detail dijabarkan sebagai berikut:

### ***Tahap Persiapan***

Tahap persiapan mencakup beberapa langkah kegiatan di antaranya *pertama*, Observasi awal yang dilakukan untuk memilih mitra. *Kedua*, Pemilihan Pelaksana dan Staf Pelaksana Kegiatan. Pelaksana kegiatan adalah 3 orang dosen dibantu oleh 1 orang mahasiswa. Pembantu pelaksana berupa tenaga ahli bertugas memberikan materi tentang PTK dibantu oleh tim pelaksana kegiatan. *Ketiga*, Penetapan waktu, tempat, dan anggota pelatihan. Setelah mitra setuju untuk bekerjasama, waktu, tempat, dan anggota pelatihan segera ditetapkan. Materi untuk pelatihan juga dipersiapkan pada tahap ini

### ***Tahap Pelaksanaan***

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua yaitu pelatihan dan pendampingan lanjutan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah selama 2 hari tatap muka dan 2 hari secara daring, selama 32 jam. Pada saat pelatihan, peserta diberi materi tentang penelitian tindakan kelas/sekolah, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang analisis statistika yang diperlukan dalam melakukan PTK. Selama ini, para guru dalam melakukan PTK, untuk menguji efektivitas model yang dipilih dalam PTK, belum menggunakan uji/analisis statistika Pelaksanaan kegiatan pendampingan lanjutan berlangsung selama 2 minggu secara daring. Selama tahap ini, para peserta pelatihan mendapatkan kesempatan untuk membuat satu judul PTK dengan menganalisis permasalahan yang ada di kelas masing-masing. Selama mereka membuat PTK, pelaksana kegiatan akan mendampingi untuk memberikan bantuan dalam penyelesaian permasalahan atau proses-proses pelaksanaan PTK itu sendiri.

### ***Tahap Tindak Lanjut***

Kegiatan Setelah pelatihan selesai, pelaksana kegiatan melakukan tindak lanjut kegiatan pelatihan. Tahap tindak lanjut ini meliputi evaluasi kegiatan dan evaluasi PTK yang telah dibuat oleh peserta pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru adalah jabatan profesi. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya, harus menjalankan secara profesional. Konsekuensi dari jabatan guru sebagai profesi, perlu suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan visi kemendikbud tahun 2025. Dalam mencapai Visi Kemdikbud 2025, maka guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, mampu menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif. Masalah yang muncul adalah guru merasa terjebak pada kegiatan rutinitas. Akibatnya ada kegiatan guru yang kurang mendapat perhatian. Latar belakang masalah dalam kegiatan ini didukung dengan kenyataannya, guru yang saat ini menduduki jenjang jabatan dan pangkat golongan yang ada dirasakan masih kurang memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah. Beberapa hasil wawancara kepada guru pada saat memberikan perkuliahan terkait publikasi ilmiah memberikan kejelasan mengapa guru belum mampu, mau, dan biasa menulis ilmiah. Permasalahan yang dihadapi para guru SMK N 3 Yogyakarta adalah rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu: (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah, (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal dan belum mengetahui bagaimana bisa mengakses bahan bacaan ilmiah tersebut, (3) terbatasnya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah, dinas pendidikan atau kantor kemenag kabupaten/kota yang bisa menampung tulisan para guru. Kondisi yang ada di mitra, yaitu di SMK N 3 Yogyakarta bahwa guru-guru enggan melakukan kegiatan publikasi ilmiah, ini merupakan masalah yang harus segera diselesaikan dan dicari solusinya. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru di SMK N 3 Yogyakarta. Permasalahan yang dihadapi sekolah mitra adalah kurang berminatnya para guru melakukan kegiatan publikasi ilmiah. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini membangun budaya melakukan kegiatan publikasi ilmiah bagi guru SMK N 3 Yogyakarta. Tujuan khusus penelitian ini akan membantu menyelesaikan masalah untuk mengatasi kelemahan guru melakukan publikasi ilmiah. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dicapai adalah: (1) terbentuknya budaya kegiatan penelitian tindakan kelas, (2) terbentuknya kebiasaan bahwa setelah melakukan penelitian tindakan kelas, maka guru menyusun laporan, serta menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan, (3) terbentuknya budaya melakukan kegiatan publikasi ilmiah, (4) kenaikan jabatan guru sebagai tenaga profesi menjadi lancar, dan (5) kemajuan

pendidikan dapat tercapai. (6) Para guru mulai menyusun proposal PTK, dilanjutkan melakukan PTK, (7) para guru mendapatkan penyegaran materi tentang uji efektivitas model dalam PTK dengan analisis statistika, (8) para guru akan segera menyusun artikel untuk publikasi ilmiah.

### **KESIMPULAN**

Semangat para guru pada saat dilaksanakan pelatihan dan pendampingan sangat tinggi serta didukung oleh kepala sekolah yang sangat bagus. Para guru telah terampil dalam melaksanakan PTK, namun untuk mengukur efektivitas pelaksanaan PTK, para guru belum menggunakan analisis statistika yang lebih terpercaya. Setelah pelatihan selesai, semangat guru untuk melaksanakan PTK kendur lagi, sehingga hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian tidak bisa optimal

### **REKOMENDASI**

Hendaknya pihak sekolah dan para guru melaksanakan kegiatan diskusi secara rutin dan terjadual, agar semangat untuk melaksanakan PTK dan publikasi ilmiah tetap terbangun dengan baik

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada 1) LP2M UST yang telah memberi dana pada kegiatan penelitian, 2) SMK N 3 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memberi fasilitas selama pengabdian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Said, A., 015. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah*. Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Haris, A. (2013). Peranan Pendidik dalam Pembelajaran Berbasis Teaching Factory Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Kiat Bisnis*, 5(2). 99-111
- Rahmat, A. & Kadir, S. 2017. *Kepemimpinan pendidikan dan budaya mutu*. Jogjakarta: Zahir Publishing